

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Dan Financial Distress Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

Silvi Lestari^{1*}, Yulia Syafitri², Meri Yani³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: silvilestari1@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini tujuannya adalah menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, dan *Financial Distress* terhadap *Voluntary Auditor Switching* Pada Perusahaan Manufaktur terhadap Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur 18 perusahaan. Teknik pengambilan sampelnya memakai purposive sampling sehingga sampling berjumlah 72 sampel. Pendekatan analisisnya menggunakan regresi logistik dipergunakan menjadi metode analisis dengan software SPSS 20 sebagai alat bantu. Hasil Penelitian menunjukkan : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Voluntary Auditor Switching* , *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap *Voluntary Auditor Switching*, *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *Voluntary Auditor Switching* , Ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan *financial distress* berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, *Financial Distress*, *Voluntary Auditor Switching*

Abstract: This study aims to examine the effect of Company Size, Audit Tenure, and Financial Distress on Voluntary Auditor Switching in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020. This research is an 18-company manufacturing company. The sampling technique used purposive sampling so that the sampling amounted to 72 samples. The analysis approach using logistic regression is used as an analysis method with SPSS 20 software as a tool. The results showed: Company size has effect on Voluntary Auditor Switching, Audit Tenure has no effect on Voluntary Auditor Switching, Financial distress has no effect on Voluntary Auditor Switching, Company size, audit tenure, and financial distress have a effect on voluntary auditor switching.

Keywords: Company Size, Audit Tenure, Financial Distress, Voluntary Auditor Switching

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur atau perusahaan yang menyediakan produk kebutuhan pasar yang mana semakin besar permintaan dari pasar, maka semakin banyak proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Proses produksi ini disebut dengan manufaktur atau fabrikasi. Pada saat ini perusahaan manufaktur semakin berkembang pesat. Terlihat pada penambahan perusahaan manufaktur dari tahun 2017-2020 sebanyak 191 perusahaan yang

tercatat di Bursa Efek Indonesia. Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang wajib dipublikasikan setelah diaudit. Laporan keuangan yang telah diaudit merupakan keadaan sebuah perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan yang telah di audit memberikan sebuah informasi keuangan tentang perusahaan bagi para calon investor. Laporan keuangan yang relevan dapat diandalkan bagi para investor dan kreditor dalam mempertimbangkan sebuah keputusan yang tepat terhadap perusahaan tersebut. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang baik, dapat melindungi dan meningkatkan investasi menjadi destinasi terbaik bagi investor dalam mengalokasikan dananya pada perusahaan tersebut. Instansi yang menyediakan jasa sebagai auditor sangat dibutuhkan dalam memastikan kewajaran sebuah laporan keuangan yang diterbitkan.

Auditor switching ialah peraturan pergantian Kantor Akuntan Publik yang wajib dipatuhi suatu perusahaan untuk menjaga hasil kualitas audit dan mempertahankan independensi seorang auditor (Najwa, 2020) dalam (Deliana et al., 2021). Praktik *auditor switching* sering terjadi di beberapa perusahaan. Tercatat di BEI pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, banyak perusahaan manufaktur yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary*. berikut beberapa daftar perusahaan yang ditemukan melakukan auditor switching secara voluntary pada tahun 2017 sampai dengan 2020.

Tabel 1. Data perusahaan yang melakukan *voluntary auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020

PT. Kimia Farma Tbk						
NO	Nama KAP	2017	2018	2019	2020	jumlah
1	HLB International	√	√			2
2	RSM International			√		1
3	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo				√	1
PT. Semen Baturaja Tbk						
NO	Nama KAP	2017	2018	2019	2020	jumlah
1	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	√	√			2
2	Djoko Sidik & Indra			√		1
3	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan				√	1
PT. Pharpos Tbk						
NO	Nama KAP	2017	2018	2019	2020	jumlah
1	PKF Drs. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	√	√			2
2	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan			√		1
3	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo				√	1
PT. Indonesia Farma Tbk						
NO	Nama KAP	2017	2018	2019	2020	jumlah
1	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	√	√		√	3
2	Husni Mucharam Rasidi			√		1
PT. Multi Bintang Indonesia Tbk						
NO	Nama KAP	2017	2018	2019	2020	jumlah
1	Satrio Bing Eny & Rekan	√	√			2
2	Siddharta Widjaja & Rekan			√	√	2

Sumber : www.idx.co.id yang diolah

Bersumber pada tabel 1 membuktikan bahwa ada beberapa perusahaan yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary* pada perusahaan Manufaktur. artinya, perusahaan tersebut melakukan pergantian auditor diluar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 13 tahun 2017 tentang penggunaan jasa keuangan. Dimana sudah di jelaskan bahwa pergantian

auditor dilakukan setelah 3 tahun buku berturut-turut. Tetapi, masih ada perusahaan yang melakukan pergantian auditor diluar dari peraturan tersebut. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020. Periode merupakan periode terbaru di bandingkan dengan penelitian sebelumnya sehingga dapat memberikan gambaran terkini secara lebih terhadap permasalahan auditor saat ini.

Berdasarkan Penjelasan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure* dan *Financial Distress* Terhadap *Voluntary Auditor Switching* Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2017-2020”.

Rumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *voluntary auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020?
2. Apakah *audit tenure* berpengaruh secara parsial terhadap *voluntary auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020?
3. Apakah *financial distress* berpengaruh secara parsial terhadap *voluntary auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020?
4. Apakah ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan *financial distress*, berpengaruh secara simultan terhadap *voluntary auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020?

TINJAUAN PUSTAKA

Auditor Switching

Menurut Sin (2018:45) dalam (Herawaty & Ovami, 2021) *auditor switching* merupakan upaya perpindahan auditor yang dilakukan perusahaan sebagai salah satu tindakan dalam merawat independensi dan objektivitas auditor dan menjaga kepercayaan publik dalam fungsi audit akibat masa perikatan yang lama. Pengukuran *voluntary auditor switching* menggunakan teori dummy (Soraya dan Haridhi, 2017)

Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2016:4) ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukan atau dilihat dari total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain- lain. Ukuran perusahaan disebut sebagai penentu dari struktur keuangan (Hasnawati & Sawir, 2015:101). Pengukuran ukuran perusahaan yaitu :

Ukuran perusahaan = Ln Total Aset

Audit Tenure

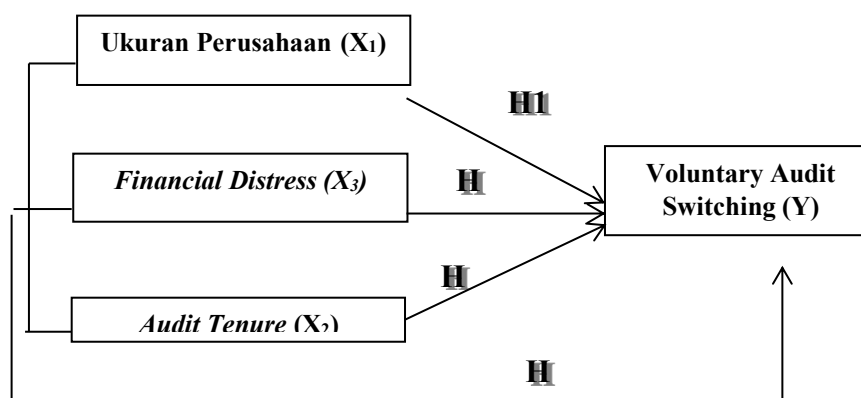
Menurut Junaidi (2016:40) *Tenure audit* merupakan lamanya hubungan kerjsama KAP dengan klien. *Tenure audit* yang panjang dapat menaikkan kompetensi audit. Partner yang mengaudit mampu mendasarkan pengetahuan audit klien yang luas, yang sudah berkembang dari masa ke masa. Disisi lain *tenure* yang panjang bisa merusak independensi audit. Perhitungan yang digunakan *audit tenure* dihitung dari waktu perikatan auditor dengan klien

Financial Distress

Menurut Arifin (2018:189-190) *Financial distress* yaitu keadaan aliran dana kas operasional perusahaan tidak mencukupi kewajiban (misalnya transaksi kredit atau beban bunga), perusahaan diwajibkan untuk mengambil tindakan korektif. pengukuran *Financial Distress* :

$$Z = 6,56(X_1) + 3,26(X_2) + 6,72(X_3) + 1,05(X_4)$$

Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah Oleh Penulis , 2021

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

- H1 : Diasumsikan Ukuran perusahaan mempengaruhi secara parsial terhadap *voluntary auditor switching*.
- H2 : Diasumsikan *Audit tenure* mempengaruhi secara parsial terhadap *voluntary auditor switching*
- H3 : Diasumsikan *Financial distress* mempengaruhi secara parsial terhadap *voluntary auditor switching*
- H4 : Diasumsikan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, *audit tenure* dan *financial distress* mempengaruhi *voluntary auditor switching*.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara memperoleh data dari perpustakaan yang berbentuk buku-buku sebagai landasan teori dan mengumpulkan data dari situs-situs yang terkait dalam penelitian untuk memperoleh tambahan literatur, jurnal, dan data lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menelaah dokumen tertulis, berupa data, gambar tabel dan diagram. Teknik yang digunakan untuk mencari data dan informasi terkait dalam penelitian terdapat pada website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) maupun dari website yang menyediakan informasi terkait dalam penelitian ini.

Jenis dan Sumber Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian ini merupakan penelitian sebab-akibat yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini menggunakan data laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 berjumlah 191 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel yang terdapat sebanyak 18 sampel perusahaan.

Tabel 2. Prosedur Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Jumlah perusahaan yang terdaftar di manufaktur tahun 2017- 2020	191
2	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan Laporan Keuangan	(34)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan <i>auditor switching</i> selama tahun penelitian	(139)
Total perusahaan terpilih		18
Masa pengamatan (4 tahun x sampel terpilih)		72

Sumber : Diolah oleh penulis 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hasil Deskriptif

1. **Voluntary Auditor Switching (VAS)**, menunjukkan nilai terendah yang tercatat 0,00 dan nilai tertinggi 1,00. Sedangkan nilai rata-rata (mean) dari variabel dependen adalah 0,3194, dengan standar deviasi sebesar 0,46953.
2. **Ukuran Perusahaan (SIZE)**, menunjukkan nilai terendah 12,07 dan nilai tertinggi 13,90. Rata-rata nilai (mean) perusahaan tercatat pada angka 12,6839, dengan standar deviasi sebesar 0,41085.
3. **Audit Tenure**, menunjukkan nilai terendah 1,00 dan tertinggi 3,00. Nilai rata-rata (mean) tercatat pada angka 1,5278, sementara standar deviasi mencapai 0,67076.
4. **Financial Distress**, menunjukkan nilai terendah sebesar 0,28 dan tertinggi 29,89. Rata-rata (mean) nilai untuk variabel ini adalah 8,8349, dengan standar deviasi sebesar 7,59416.

Uji Regresi Logistik

1. Menilai model secara keseluruhan (*overall model fit*)

Analisis regresi menunjukkan bahwa nilai $-2\loglikelihood$ pada tahap awal (*block number=0*), sebelum variabel independen digabungkan, tercatat sebesar 55.783. Setelah ketiga variabel independen dimasukkan, nilai $-2\loglikelihood$ mengalami kenaikan sebesar (*block number=1*) menjadi 90.209.

2. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Uji Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit menunjukkan nilai chi-square sebesar 1,708 dengan tingkat signifikansi 0,989. Uji ini memperlihatkan bahwa p-value lebih besar atau sama dengan 0,05, yang berarti H_0 diterima.

3. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nagelkerke R Square sebesar 0,532. Artinya, variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, audit tenure, dan financial distress mampu menjelaskan variabel dependen, yaitu voluntary auditor switching, sebesar 53,2%. Adapun sisanya, yaitu 46,8%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4. Matriks Klasifikasi

Hasil uji matriks klasifikasi, Model ini memiliki kemampuan untuk memprediksi terjadinya voluntary auditor switching atau pergantian auditor secara sukarela sebesar 73,6%. Diketahui bahwa model dapat memprediksi perusahaan yang melakukan pergantian auditor secara sukarela sebesar 87,0% dari total 72 sampel. Sementara itu, prediksi terhadap perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor secara sukarela adalah sebesar 67,3% dari jumlah sampel yang sama.

Analisis Regresi Logistik

Tabel 3. Analisis Regresi logistik

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	SIZE	-1.543	.683	4.775	1	.039	.229

AT	-20.792	5860.684	.000	1	.997	.000
FD	.008	.045	.034	1	.853	1.008
Constant	14.075	5860.694	.000	1	.998	1296013.576

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 20

$$VAS = 14,075 - 1.543SIZE - 20,792 AT + 0,008 FD + e$$

1. Nilai konstan (α) sebesar 14,075 , jika variabel independen nilainya tetap (konstan) , maka nilai *voluntary auditor switching* (VAS) sebesar 14,075.
2. Variabel Ukuran perusahaan (SIZE) memiliki koefisien negatif sebesar 1.543 jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan satu-satu dan variabel lainnya tetap (konstan), maka *voluntary auditor switching* (VAS) turun sebesar 1.543.
3. Variabel *Audit tenure* (AT) memiliki koefisien negatif sebesar 20,792 jika *Audit tenure* mengalami kenaikan satu-satuan dan variabel lainnya tetap (konstan) maka *voluntary auditor switching* (VAS) turun sebesar 20,792.
4. Variabel *Financial distress* (FD) memiliki koefisien positif sebesar 0,008 artinya jika *Financial distress* mengalami kenaikan satu-satuan dan variabel lainnya tetap (konstan) maka *voluntary auditor switching* (VAS) naik sebesar 0,008.

Metode Pengujian Hipotesis Uji Wald (Uji t Parsial)

Tabel 4. Uji wald (Uji t)						
Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	
Step 1 ^a	SIZE	-1.543	.683	4.775	1	.039
	AT	-20.792	5860.684	.000	1	.997
	FD	.008	.045	.034	1	.853
	Constant	14.075	5860.694	.000	1	.998

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 20.0

1. **Hipotesis pertama (H1)** memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. Hasil uji Wald ini nilai *t hitung* (4,775) lebih besar dari *t tabel* (1,995) dan nilai signifikansi (0,039) < 0,05. Dengan demikian, H1 diterima.
2. **Hipotesis kedua (H2)** menunjukan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. Namun, hasil uji menunjukkan *t hitung* (0,000) < *t tabel* (1,995) dan nilai signifikansi (0,997) > 0,05. Maka, H2 ditolak
3. **Hipotesis ketiga (H3)** menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. Hasil uji menunjukkan *t hitung* (0,034) < *t tabel* (2,048) dan nilai signifikansi (0,853) > 0,05. Dengan demikian, H3 juga ditolak.

Uji Omnibus Test Of Model (Uji f Simultan)

Tabel 5. Uji omnibus (uji f simultan)				
Omnibus Tests of Model Coefficients				
	Chi-square	df	Sig.	
Step 1	Step	34.426	3	.000
	Block	34.426	3	.000
	Model	34.426	3	.000

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 20.0

Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan *financial distress* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*.

switching. Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai F hitung sebesar 34,426 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,739, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H4 diterima, yang berarti ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap voluntary auditor switching.

Uji Wilcoxon signed Rank Test

Tabel 6. Uji wilcoxon

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
SIZE – VAS	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	72 ^b	36.50	2628.00
	Ties	0 ^c		
	Total	72		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
AT - VAS	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	49 ^b	25.00	1225.00
	Ties	23 ^c		
	Total	72		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
FD - VAS	Negative Ranks	2 ^a	3.50	7.00
	Positive Ranks	70 ^b	37.44	2621.00
	Ties	0 ^c		
	Total	72		

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 20.0

1. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Negative rank atau sampel dengan nilai ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0, *Meanrank* 0 dan *sum of rank* 0 dan nilai *positive rank* atau selisi positif Ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 72, *mean rank* sebesar 36,50 dan *sum of rank* 2628,00. Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa nilai ties adalah 0 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat nilai yang sama antara *voluntary auditor switching* terhadap ukuran perusahaan.

2. Audit Tenure (AT)

Negative rank atau sampel dengan nilai *Audit tenure* (AT) sebesar 0, *Meanrank* 0 dan *sum of rank* 0 dan nilai *positive rank* atau selisi positif *Audit tenure* (AT) sebesar 49, *mean rank* sebesar 25,00 dan *sum of rank* 1225,00. Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa nilai ties adalah 23 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat nilai yang sama antara *voluntary auditor switching* terhadap *Audit tenure*.

3. Financial Distress (FD)

Negative rank atau sampel dengan nilai *Financial Distress* (FD) sebesar 2, *Mean rank* 3,50 dan *sum of rank* 7,00 dan nilai *positive rank* atau selisi positif *Financial Distress* (FD) sebesar 70, *mean rank* sebesar 37,44 dan *sum of rank* 2621,00. Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa nilai ties adalah 0 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat nilai yang sama antara *voluntary auditor switching* terhadap *Financial Distress*.

Tabel 7. Uji wilcoxon

	SIZE – VAS	AT - VAS	FD – VAS
Z	-7.374 ^b	-6.222 ^b	-7.334 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 20.0

H1 diterima, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan *voluntary auditor switching*.

H2 diterima, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *audit tenure* dengan *voluntary auditor switching*.

H3 diterima, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *financial distress* dengan *voluntary auditor switching*.

KESIMPULAN

peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Voluntary Auditor Switching* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
2. *Audit Tenure* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Voluntary Auditor Switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar 2017-2020.
3. *Financial distress* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Voluntary Auditor Switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar 2017-2020.
4. Ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan *financial distress* berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

REFERENSI

- Ambarwati, U., Sudarwati., & Widayanti, R. (2017). Analisis Financial Distress Pada PT Tunas Lampung Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 13(2), 129-141.
- Aghnia Muthi'a, T., & Budiantoro, H. (2020). Pengaruh Pergantian Manajemen dan Financial Distress terhadap Auditor Switching. *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 4(2), 66-76. <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v4i2.1241>
- Almarita, S., & Kristanti, F. T. (2020). Analisis Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 155-170.
- Andriani, O., & Ritonga, F. (2020). Kualitas Audit : Analisis Berdasarkan Faktor Audit Fee dan Audit Tenure. *Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi*, 1-23.
- As'ad, M., & Nofryanti. (2021). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). In *Jurnal Ilmu Akuntansi* (Vol. 19, Issue 1, pp. 1-20).
- Aziza, F., & Herawaty, V. (2020). *Pengaruh Pergantian Manajemen , Ukuran Perusahaan , Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018) Kata Kunci : perubahan manajemen, ukuran perusahaan, uku.* 1(1), 1-9. <http://publikasi.kocenin.com/index.php/pakar/article/view/67>
- Brigham and Houston. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Deliana, D., Rahman, A., & Monica, L. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 1-12. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11136>
- Elisa Fajar Rohmah, Dewi Saptantinah Puji Astuti, F. H. (2018). *Pengaruh Reputasi Auditor, Kepemilikan Publik, Audit Tenure, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching Secara Voluntary*. 21(1), 1546-1554.
- Ernayani, R. (2020). Analisis Return On Asset , Financial Distress , Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Auditor Switching. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(2), 241-251.
- Ghozali, imam. 2018. *Applikasi Analisis Multivariate* dengan program SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani, D., & Hartati, S. N. (2019). Pengaruh Tenure Audit, Tingkat Pertumbuhan

- Perusahaan, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Indonesia Membangun*, 18(2), 15–29.
- Hasnawati, S., & Sawir, A. (2015). Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 65–75. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.65-75>
- Herawaty, N., & Ovami, D. C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 1(2), 227–236. <https://doi.org/10.54259/ijba.v1i2.76>
- Jayanti, F. dwi, Kurniawan, B., & Lestari, U. puji. (2020). Pengaruh Ukuran KAP, Audit Report Lag, Ukuran Perusahaan, dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 1–9.
- Luthfiyati, B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching. *Jurnal of Accounting*, 2(2), 52–65. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/viewFile/6601/4479>
- Maryani, S., Respati, N. W., & Safrida, L. (2017). Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan, Rentabilitas, Ukuran Kap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pergantian Auditor. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 873–884. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i2.04>
- prawira, yudi mufti. (2018). pengaruh return on asset, corporate governance, ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *Pengaruh Return on Asset, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*, vol 6.
- Pratitis, Y. (2012). Auditor Switching: Analisis Berdasar Ukuran Kap, Ukuran Klien Dan Financial Distress. *Jurnal Analisis Akuntansi*, 1. <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i1.709>
- Restianty, C., & Triyani, Y. (2020). Pengaruh Audit Delay, Financial Distress, dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2016 1–14. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/289/>
- Soraya, E., & Haridhi, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Non Financing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(1), 48–62.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Supriadi, Iman. 2020. Metode Riset Akuntansi. Yogyakarta: Deepublish
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress dengan Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 34–72. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.267>
- Umdiana, N., & Siska, S. (2021). Determinan Auditor Switching Secara Voluntary. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.29960>
- Wiley. 2017. Metode Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Wendy, T., & Harnida, M. (2020). April 2020, volume 21 nomor 1. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1), 15–24.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 957. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>
- Yuniarti, N. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk brought to you by CORE provided by Repository Universitas Pancasakti Tegal Pengaruh Financial

Distress, Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntans. *Repository Universitas Pancasakti Tegal*.